

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ceramah Keagamaan

Sabar Dan Ridha : Kunci Keteguhan Hati Di Tengah Duka



Oleh:

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 1964121219990310001

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Januari 2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Januari 2025

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi kesedihan dan musibah, keteguhan hati menjadi sangat penting. Dalam buku Sabar dan Ridha (Mubarak, 2020), Muhammad Zaki Mubarak menegaskan bahwa sabar adalah tindakan menahan nafsu dan kebencian, menanti musibah berlalu dengan pengharapan pahala, sementara ridha adalah kelapangan jiwa dalam menerima ketetapan Allah dengan sangkaan. Sikap sabar dan ridha menjadi fondasi kokoh untuk menghadapi duka dan mempertahankan iman. Oleh karena itu, judul laporan ini “Sabar dan Ridha: Kunci Keteguhan Hati di Tengah Duka” menekankan pentingnya kedua sikap tersebut sebagai landasan dalam pengabdian kepada masyarakat.

B. Tujuan

Melaksanakan salah satu tugas pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Kegunaan

Untuk memenuhi syarat Beban Kerja Dosen Semester Ganjil 2024/2025.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ceramah kegamaan ini berlangsung di bulan Januari 2025.

E. Dokumentasi Kegiatan



F. Manfaat

Sikap sabar dan ridha memberi banyak manfaat spiritual dan praktis. Pertama, sabar membawa ketenangan hati, mengurangi stres, serta menjadikan pikiran lebih jernih dalam menghadapi cobaan. Kedua, ridha mendatangkan kebahagiaan sejati serta memperkuat hubungan dengan Allah SWT melalui rasa pasrah dan keikhlasan menerima ketetapan-Nya. Ketiga, kedua sikap ini dijanjikan pahala besar, penghapus dosa, dan tingkatan iman yang semakin kokoh dalam iman seseorang.

Dengan demikian, melalui pengabdian kepada masyarakat, nilai sabar dan ridha dapat membimbing masyarakat agar lebih teguh dalam iman, bijak dalam bertindak, dan bahagia dalam menerima takdir Tuhan secara lapang dan ikhlas..

G. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Januari 2025
Pelaksana PKM,

Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP. 1964121219990310001

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ceramah Keagamaan

Cahaya Bekal, Hidup Abadi



Oleh:

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 1964121219990310001

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Juni 2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Juni 2025

A. Latar Belakang

Manusia hidup di dunia sementara, dan untuk mencapai kesuksesan serta kemuliaan di dunia dan akhirat, diperlukan pedoman hidup yang diberikan oleh Sang Pencipta. Buku 301 Cahaya Ilahi – Bekal Hidup Sukses & Mulia (KH. Basyir Abu Hafbi, 2005) menekankan pentingnya pedoman ilahi sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan, agar tidak terjebak dalam kesesatan dan dapat meraih kebahagiaan yang hakiki.

B. Tujuan

Melaksanakan salah satu tugas pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Kegunaan

Untuk memenuhi syarat Beban Kerja Dosen Semester Ganjil 2024/2025.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ceramah kegamaan ini berlangsung di bulan Juni 2025.

E. Dokumentasi Kegiatan



F. Manfaat

Pertama, buku ini memberikan panduan praktis untuk hidup sukses dan mulia dengan mengikuti petunjuk ilahi. Kedua, membantu pembaca memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, meningkatkan kualitas spiritual dan moral individu, serta memperkuat hubungan dengan Tuhan dan sesama. Keempat, menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat untuk hidup dengan tujuan dan makna yang lebih dalam..

G. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juni 2025
Pelaksana PKM,

Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP. 1964121219990310001

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ceramah Keagamaan

Gotong Royong Bukan Sekedar Tradisi Menghidupkan Nilai Kepedulian Dalam Kehidupan Modern



Oleh:

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 1964121219990310001

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Februari 2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Februari 2025

A. Latar Belakang

Gotong royong bukan sekadar tradisi lama, melainkan warisan nilai kebersamaan yang sangat relevan dalam kehidupan modern. Dalam buku *Budaya Gotong Royong dan Masa Depan Bangsa* (Sayidiman Suryohadiprojo, 2016), penulis menegaskan bahwa gotong royong adalah pancaran jiwa Pancasila dan upaya membangkitkan kembali solidaritas berbasis kepedulian bersama. Walaupun modernisasi membawa kecenderungan individualisme dan materialisme, nilai gotong royong tetap menjadi modal sosial penting untuk memperkuat kohesi sosial bangsa Indonesia. Oleh karena itu judul laporan ini—“Gotong Royong Bukan Sekedar Tradisi: Menghidupkan Nilai Kepedulian dalam Kehidupan Modern”—menekankan perlunya pelestarian nilai gotong royong sebagai fondasi kepedulian sosial di era kontemporer.

B. Tujuan

Melaksanakan salah satu tugas pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Kegunaan

Untuk memenuhi syarat Beban Kerja Dosen Semester Ganjil 2024/2025.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ceramah kegamaan ini berlangsung di bulan Februari 2025.

E. Dokumentasi Kegiatan



F. Manfaat

Gotong royong bukan hanya warisan budaya, melainkan mekanisme sosial yang relevan bagi kehidupan modern. Pertama, ia mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas bersama sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan dan efisien. Kedua, gotong royong mempererat hubungan sosial, membangun solidaritas, dan menumbuhkan rasa kepedulian serta persatuan dalam komunitas. Ketiga, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan komunal menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan dan fasilitas umum, sekaligus menghemat biaya bagi warga. Keempat, praktik gotong royong menjadi sarana pendidikan karakter bagi generasi muda—menginternalisasi nilai kerja sama, tanggung jawab, dan empati yang sangat dibutuhkan di masyarakat modern.

Dengan demikian, implementasi nilai gotong royong melalui pengabdian kepada masyarakat mampu memperkuat solidaritas, memupuk kepedulian sosial, serta membangun masyarakat yang lebih efisien, mandiri, dan harmoni..

G. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 27 Februari 2025
Pelaksana PKM,

Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP. 1964121219990310001

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ceramah Keagamaan

Hakikat Seorang Pria Dalam Menunaikan Ibadah Berkeluarga



Oleh:

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 1964121219990310001

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Juli 2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Juli 2025

A. Latar Belakang

Dalam Islam, pria memiliki peran penting sebagai pemimpin keluarga yang bertanggung jawab atas kesejahteraan spiritual dan material anggotanya. Buku Fungsi Dan Tanggung Jawab Suami Mendidik Keluarga Perspektif Nabi Muhammad SAW Dalam Kitab Hadis Kutub Al-Tis'ah (Nurhadi, 2020) menekankan bahwa suami wajib mendidik keluarga dengan kasih sayang dan keteladanan, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

B. Tujuan

Melaksanakan salah satu tugas pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Kegunaan

Untuk memenuhi syarat Beban Kerja Dosen Semester Ganjil 2024/2025.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ceramah kegamaan ini berlangsung di bulan Juli 2025.

E. Dokumentasi Kegiatan



F. Manfaat

Pertama, meningkatkan pemahaman pria tentang tanggung jawabnya dalam mendidik keluarga sesuai ajaran Islam. Kedua, memperkuat peran suami sebagai pemimpin yang adil dan bijaksana dalam rumah tangga. Ketiga, menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah melalui penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga dalam membentuk generasi yang berkualitas..

G. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2025
Pelaksana PKM,

Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP. 1964121219990310001

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ceramah Keagamaan

Merajut Harmoni Di Tengah Perbedaan : Modal Sosial Untuk Masyarakat Yang Damai



Oleh:

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 1964121219990310001

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

April 2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

April 2025

A. Latar Belakang

Perbedaan sosial, budaya, dan agama sering memunculkan konflik serta ketegangan dalam masyarakat. Dalam buku *Merajut Harmoni, Membangun Bangsa: Memahami Konflik dalam Masyarakat Indonesia* (Endang Turmudi, 2021), disebutkan bahwa konflik dapat merusak persatuan dan stabilitas, namun melalui pemahaman konflik, harmoni bisa dibangun di antara kelompok berbeda (Endang Turmudi, 2021). Laporan berjudul “Merajut Harmoni di Tengah Perbedaan: Modal Sosial untuk Masyarakat yang Damai” menekankan pentingnya modal sosial sebagai fondasi membina kedamaian dalam keragaman.

B. Tujuan

Melaksanakan salah satu tugas pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Kegunaan

Untuk memenuhi syarat Beban Kerja Dosen Semester Ganjil 2024/2025.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ceramah kegamaan ini berlangsung di bulan April 2025.

E. Dokumentasi Kegiatan



F. Manfaat

Pertama, memperkuat modal sosial seperti kepercayaan dan jaringan antar kelompok, yang mendorong rasa kebersamaan dan saling menghormati. Kedua, menumbuhkan toleransi dan dialog antar golongan, sehingga konflik dapat dikelola secara damai dan preventif. Ketiga, membangun masyarakat inklusif dan harmonis yang mendukung stabilitas sosial dan pembangunan bersama. Melalui penerapan nilai-nilai modal sosial, pengabdian ini diharapkan menciptakan masyarakat desa yang lebih damai, produktif, dan kohesif dalam keberagaman..

G. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 April 2025
Pelaksana PKM,

Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP. 1964121219990310001

